

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, maka penulis menyimpulkan beberapa hasil penelitian dan temuan sebagai berikut:

Konsep dan tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membangun moderasi beragama yaitu: pada aspek Faith, Worship, Morality diintegrasikan dengan pendekatan moderasi beragama dalam proses pembelajaran. Baik melalui kurikulum merdeka, Kurikulum 2013, maupun Kurikulum JSIT, ketiga ini mengupayakan pembentukan karakter siswa yang toleran, menghargai keragaman budaya, dan memiliki kesiapan untuk berinteraksi dalam masyarakat yang beragam secara agama dan etnis, agar tujuannya berhasil menciptakan lingkungan sekolah yang taat beragama, menerima dan menghargai budaya lain, dan toleransi, yang menghasilkan siswa yang memiliki sikap positif terhadap keragaman budaya dan agama masing-masing.

Praktik PAI menerapkan pendekatan multikultural yang dicontohkan oleh warga sekolah dengan pemberian suri tauladan oleh guru kepada siswa. Adapun penggunaan metode PAI dalam pembelajaran yaitu diskusi, tanya jawab, ceramah, study case, serta pemanfaatan teknologi berbasis ICT dalam pembelajaran PAI. Adapun diluar pembelajaran yakni mengedepankan saling bekerjasama, menghormati perbedaan, dan meningkatkan/mempererat persaudaraan. Pendekatan dan metode ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, harmonis, dan penuh toleransi di sekolah.

B. Saran-saran

Merujuk pada kesimpulan dan implikasi penelitian diatas, peneliti menawarkan pemikiran sebagai tindak lanjut hasil penelitian ini, yaitu:

1. Temuan penelitian terkait pendidikan agama Islam dalam membangun moderasi beragama di SMA diperlukan penelitian lanjutan. Model *research and development* yang lebih terukur relevan diujicobakan sebagai titik berangkat mengembangkan temuan penelitian ini.
2. Pemerintah Kabupaten Paser, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Paser, FKUB (Forum Kerukunan Umat Beragama) Kabupaten Paser, dan Kementerian Agama Kabupaten Paser, serta Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Batu Sopang dan Kepala Sekolah SMA IT Al-Khawarizmi Tanah Grogot, melalui kewenangan yang dimiliki seyogyanya memberikan dukungan lebih kepada guru atau yang berwenang dalam otoritas yang melaksanakan pembelajaran PAI dalam membangun moderasi beragama. Sehingga perdamaian umat beragama dan etnis di daerah ini dapat terpelihara secara berkelanjutan.
3. Perlu adanya dukungan dari berbagai pihak dalam implementasi PAI dalam membangun moderasi beragama di sekolah, disamping memberikan pemahaman tentang pendekatan multikultural dan mempraktekkannya dalam kehidupan siswa di sekolah, juga perlu dilanjutkan dalam kehidupan keluarga dan masyarakat tempat peserta didik tersebut tinggal, jadi peran wali murid dan komite sekolah sangat dibutuhkan dalam hal ini dapat saling bahu-membahu dengan dewan

guru dalam rangka mewujudkan lingkungan yang sadar moderasi beragama bagi siswa-siswa baik disekolah, dalam keluarga, dan di kehidupan bermasyarakat.